

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *THINK PAIR SHARE*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS BERITA
SISWA KELAS VIII SMP PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP**

EDNA SUSANTI

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *THINK PAIR SHARE*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS BERITA
SISWA KELAS VIII SMP PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**EDNA SUSANTI
NIM 1300784/2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP
Nama : Edna Susanti
NIM : 1300784
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2018

Disetujui oleh,

Pembimbing I,



Dra. Ellya Ratna, M.Pd.
NIP 19561126 198011 2 001

Pembimbing II,



Zulfikarni, M.Pd.
NIP 19810913 200812 2 003

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd
NIP 19620218 198609 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama: Edna Susanti
NIM: 2013/1300784

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe *Think Pair Share*
terhadap Keterampilan Menulis Berita
Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP**

Padang, 24 Januari 2018

Tim Penguji

Tanda Tangan

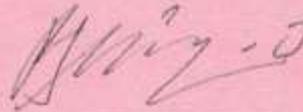
1. Dra. Ellya Ratna, M.Pd



2. Zulfikarni, M.Pd.



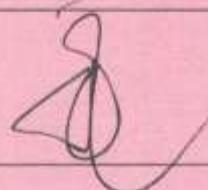
3. Dr. Irfani Basri, M.Pd.



4. Dr. Abdurahman, M.Pd.



5. Dra. Emidar, M.Pd.



PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya yang berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP* adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang ataupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2018



Edna Susant,
NIM 1300784/2013

ABSTRAK

Edna Susanti. 2018. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. *Ketiga*, mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah *One Group Pretest and Posttest Design*. Populasi penelitian ini adalah siswa yang terdaftar tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 106 orang. Sampel penelitian ini adalah sebanyak 26 orang siswa yang ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel penelitian adalah keterampilan menulis berita menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Instrumen penelitian ini berupa tes unjuk kerja menulis berita sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.

Hasil penelitian ini ada tiga. *Pertama*, keterampilan menulis berita sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP berada pada kualifikasi cukup (C) dengan rata-rata 62,39. *Kedua*, keterampilan menulis berita sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP berada pada kualifikasi baik (B) dengan rata-rata 84,83. *Ketiga*, berdasarkan uji-t, hipotesis alternatif H_1 diterima pada taraf signifikan 95% dan derajat kebebasan $(dk) = (n_1 - 1)$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,04 > 1,71$.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan keterampilan menulis berita siswakeselas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dapat diterapkan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran keterampilan menulis berita.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah swt., karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada: (1) Dra. Ellya Ratna, M.Pd. dan Zulfikarni, M.Pd., selaku pembimbing I dan II, (2) Dr Abdurahman, M.Pd., Dra. Emidar, M.Pd., dan Dr. Irfani Basri, M.Pd., selaku penguji (3) Dr. Tressyalina, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP, (4) Dra. Emidar, M.Pd. dan Zulfadhli S.S., M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP, (5) seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP, (6) Kepala sekolah dan staf pengajar SMP Pembangunan Laboratorium UNP, (7) siswa-siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Negeri 15 Padang, dan (8) semua pihak yang berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat rahmat dari Allah. Amiin. Akhirnya, harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat.

Padang, Maret 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
G. Definisi Operasional	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian teori	16
1. Hakikat Keterampilan Menulis Berita	16
a. Pengertian Menulis	17
b. Pengertian Berita	18
c. Unsur-Unsur Berita	18
d. Struktur Berita	20
e. Jenis-Jenis Berita	21
f. Contoh Berita	22
g. Ejaan Bahasa Indonesia (EBI)	23
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	27
a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif	27
b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif	28
c. Ciri-Ciri Pembelajaran Kooperatif,	30
d. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> ...	31
e. Keunggulan Dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	33
3. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair</i> <i>Share</i> dalam Keterampilan Menulis Berita	34
B. Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Konseptual	38
D. Hipotesis Penelitian	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	41
B. Populasi Dan Sampel	43
C. Variabel Data Penelitian	44
D. Instrumen Penelitian	45
E. Prosedur Penelitian	46
F. Teknik Pengumpulan Data	49

G. Uji Persyaratan Analisis.....	50
H. Teknik Penganalisisan Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	58
1. Keterampilan Menulis Berita Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP	58
2. Keterampilan Menulis Berita Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP	63
B. Analisis Data	67
1. Keterampilan Menulis Berita Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP	68
2. Keterampilan Menulis Berita Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratoium UNP	106
3. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> terhadap Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP	136
C. Pembahasan.....	140
1. Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboraorium UNP Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	141
2. Keterampilan Menulis Berita Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP	142
3. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> terhadap Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan	144
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	149
B. Implikasi	150
C. Saran	151
KEPUSTAKAAN	152
LAMPIRAN	155

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Berita	24
Tabel 2 Rancangan Satu Kelompok (<i>One Group Pretest-Posttest Design</i>).....	43
Tabel 3 Populasi dan Sampel.....	44
Tabel 4 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP	45
Tabel 5 Prosedur Pelaksanaan Penelitian Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP.....	47
Tabel 6 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Berita	53
Tabel 7 Pedoman Konversi	55
Tabel 8 Skor Keterampilan Menulis Berita Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP	60
Tabel 9 Skor Keterampilan Menulis Berita Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Perindikator.....	62
Tabel 10 Skor Keterampilan Menulis Berita Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP	64
Tabel 11 Skor Keterampilan Menulis Berita Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Perindikator.....	65
Tabel 12 Nilai Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	69

Tabel 13	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Berita Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP.....	70
Tabel 14	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Berita Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP.....	71
Tabel 15	Nilai Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> untuk Indikator Struktur Berita	73
Tabel 16	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Berita Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP untuk Indikator Struktur Berita	74
Tabel 17	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Berita Siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> untuk Indikator Struktur Berita	82
Tabel 18	Nilai Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> untuk Indikator Unsur 5W+1H	84
Tabel 19	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Berita Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP untuk Indikator Unsur 5W+1H	85
Tabel 20	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Berita Siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> untuk Indikator Unsur 5W+1H	90
Tabel 21	Nilai Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> untuk	

	Indikator Ketepatan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).....	95
Tabel 22	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Berita Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP untuk Indikator Ketepatan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI)	96
Tabel 23	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Berita Siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> untuk Indikator Unsur 5W+1H.....	104
Tabel 24	Nilai Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	107
Tabel 25	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Berita Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP.....	108
Tabel 26	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Berita Siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	109
Tabel 27	Nilai Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> untuk Indikator Struktur Berita.....	111
Tabel 28	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Berita Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP untuk Indikator Struktur Berita	111
Tabel 29	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Berita Siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP	

	Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> untuk Indikator Struktur Berita.....	117
Tabel 30	Nilai Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> untuk Indikator Unsur Berita 5W+1H.....	119
Tabel 31	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Berita Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP untuk Indikator Unsur Berita 5W+1H.....	119
Tabel 32	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Berita Siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> untuk Indikator Unsur Berita 5W+1H.....	125
Tabel 33	Nilai Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> untuk Indikator Ketepatan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).....	127
Tabel 34	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Berita Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP untuk Indikator Ketepatan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI)	127
Tabel 35	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Berita Siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> untuk Indikator Ketepatan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).....	133
Tabel 36	Uji Normalitas.....	135
Tabel 37	Uji Homogenitas	136

Tabel 38	Perbandingan Keterampilan Menulis Berita Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP	137
Tabel 39	Perbandingan Nili Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Perindikator	137

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Berita yang Ditulis Siswa.....	4
Gambar 2 Diagram Batang Keterampilan Menulis Berita Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP.....	66
Gambar 3 Diagram Batang Keterampilan Menulis Berita Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP untuk Indikator Struktur Berita	75
Gambar 4. Diagram Batang Keterampilan Menulis Berita Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP untuk Indikator Unsur Berita (5W+1H).....	85
Gambar 5 Diagram Batang Keterampilan Menulis Berita Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP untuk Indikator Ketepatan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI)	95
Gambar 6 Diagram Batang Keterampilan Menulis Berita Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP.....	100
Gambar 7 Diagram Batang Keterampilan Menulis Berita Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP untuk Indikator Struktur Berita	108
Gambar 8. Diagram Batang Keterampilan Menulis Berita Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP untuk Indikator Unsur Berita (5W+1H).....	116

Gambar 9	Diagram Batang Keterampilan Menulis Berita Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP untuk Indikator Ketepatan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI.....	120
Gambar 10	Diagram Batang Perbandingan Nilai Keterampilan Menulis Berita Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP	129

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Validasi Instrumen penelitian.....	144
Lampiran 2 Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	147
Lampiran 3 Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	154
Lampiran 4 Lembar Observasi Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Berita Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	161
Lampiran 5 Kode Identitas Anggota Kelompok Penelitian.....	163
Lampiran 6 Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran Menulis Berita Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	164
Lampiran 7 Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran Menulis Berita Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	165
Lampiran 8 Skor Keterampilan Menulis Berita Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP	166
Lampiran 9 Nilai Keterampilan Menulis Berita Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP	167
Lampiran 10 Kualifikasi Nilai Keterampilan Menulis Berita Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe	

	<i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP	168
Lampiran 11	Skor Keterampilan Menulis Berita Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP	169
Lampiran 12	Nilai Keterampilan Menulis Berita Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP	170
Lampiran 13	Kualifikasi Nilai Keterampilan Menulis Berita Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP	171
Lampiran 14	Skor dan Nilai Menulis Berita Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair</i> <i>Share</i> Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP	172
Lampiran 15	Skor dan Nilai Menulis Berita Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair</i> <i>Share</i> Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP	174
Lampiran 16	Perbandingan Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	176
Lampiran 17	Uji Normalitas Distribusi Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Berita Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	177
Lampiran 18	Uji Normalitas Distribusi Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Berita Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	178
Lampiran 19.	Nilai Kritis L untuk Uji Normalitas (Uji Liliefors)	179
Lampiran 20	Tabel Uji Normalitas	180

Lampiran 21 Analisis Uji Homogenitas Data Tes Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP	181
Lampiran 22 Nilai Persentil Distribusi F (Pada Taraf Nyata 0,05 untuk Uji Hogenitas.....	182
Lampiran 23 Uji Hipotesis Penelitian.....	183
Lampiran 24 Nilai Persentil Distribusi F untuk Uji Homogenitas.....	185
Lampiran 25 Tulisan Siswa Menulis Berita Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	186
Lampiran 26 Tulisan Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	189
Lampiran 27 Dokumentasi Perlakuan.....	189
Lampiran 28 Dokumentasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (<i>pretest</i>).....	196
Lampiran 29 Surat Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni	197
Lampiran 30 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	193
Lampiran 31 Surat Izin Penelitian dari SMP Pembangunan Laboratorium UNP	194

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ada empat aspek dalam keterampilan berbahasa yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek tersebut mempunyai keterkaitan masing-masing dan tidak dapat dimiliki secara otomatis tanpa proses belajar dan berlatih terlebih dahulu. Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan berbahasa dalam bidang menulis.

Mampu menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dituntut dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan keterampilan menulis mampu mengakomodasi penilaian dua keterampilan lainnya yaitu menyimak dan membaca. Jika peserta didik mampu menyimak dan membaca dengan benar, kemampuan menulisnya akan lebih baik. Melalui keterampilan menulis, peserta didik mampu menuangkan ide, pikiran, dan gagasan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar yang diketahuinya dari kegiatan menyimak dan membaca.

Menulis merupakan kegiatan yang kompleks. Seorang penulis dituntut mampu menata dan mengorganisasikan ide secara runtut dan logis. Menulis juga merupakan kegiatan yang bersifat produktif. Saat menulis seseorang akan menuangkan ide dan gagasan ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap dan jelas sehingga hasil tulisan tersebut dapat dinikmati oleh pembaca dan pembaca tidak merasa bosan saat membacanya.

Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang ada pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah keterampilan menulis. Namun, dalam pembelajaran keterampilan menulis di sekolah kurang termotivasi dan kurang diminat siswa. Ketidaksukaan akan menulis tersebut tidak lepas dari pengaruh lingkungan keluarga, masyarakat, dan pengalaman. Jika pembelajaran keterampilan menulis lebih dikreasikan dengan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran, tentu akan lebih menyenangkan bagi siswa untuk menulis. Salah satu materi mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah tingkat SMP adalah keterampilan menulis berita.

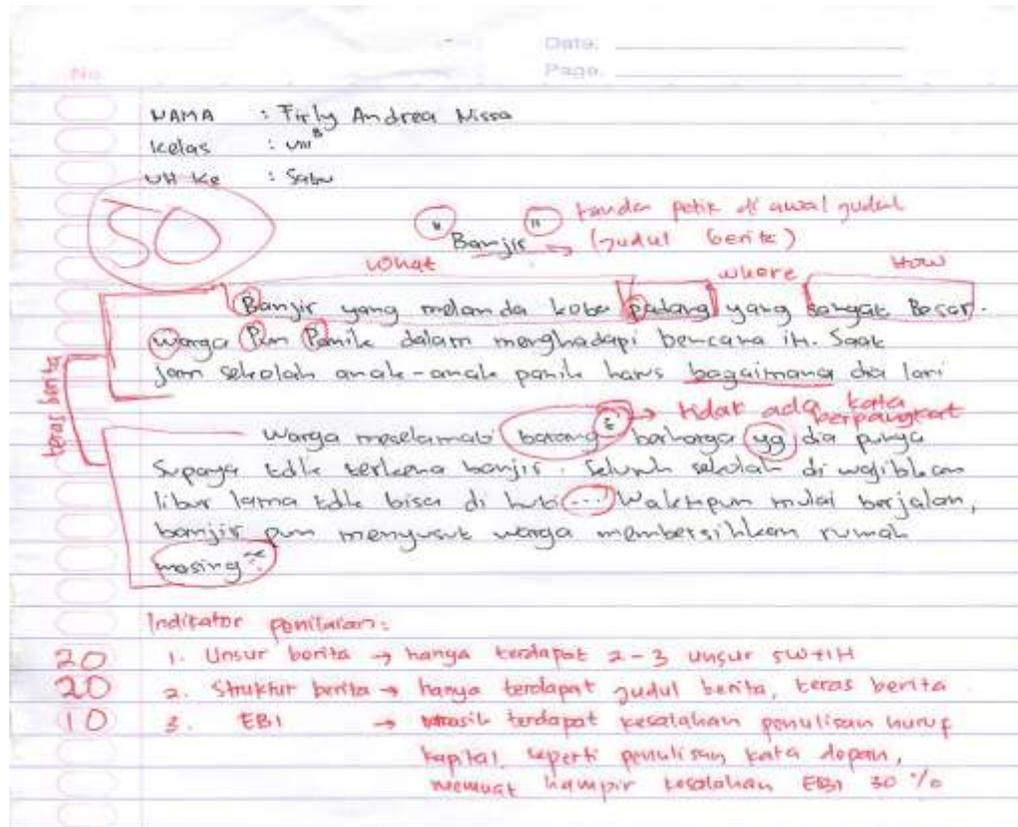
Menulis berita merupakan salah satu keterampilan menulis yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2006 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII semester 2. Hal itu tercantum dalam Standar Kompetensi (SK) 12 yaitu, “mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan dan poster.” Kompetensi dasar dari keterampilan menulis berita sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) 12. 2 yaitu “menulis berita secara singkat, padat, dan jelas”.

Keterampilan menulis berita merupakan salah satu kompetensi berbahasa yang harus dikembangkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan pembelajaran menulis berita adalah siswa diharapkan mampu menyusun data pokok berita, mampu merangkai data-data pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas.

Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia harus terampil dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa. Dalam menerapkan model pembelajaran guru adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, agar tujuan guru dalam mengajar dapat terlaksana dengan baik, perlu penggunaan model yang lebih baik pula. Salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar siswa agar terampil menulis berita adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan wawancara pada 14 Februari 2017 dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Hesti Handayani, S. Pd, di SMP Pembangunan Laboratorium UNP diketahui bahwa nilai latihan siswa tentang menulis berita memiliki rata-rata yang berkisar 63 hingga 65. Adapun KKM yang ditetapkan di sekolah untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 78. Hal ini disebabkan karena beberapa permasalahan atau kendala yang berkaitan dengan keterampilan menulis berita. *Pertama*, guru masih menggunakan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, sehingga siswa kurang berminat untuk belajar menulis berita. *Kedua*, siswa masih belum mampu untuk mengembangkan kerangka ide-ide karena kosa kata yang dimiliki siswa sangat terbatas. *Ketiga*, siswa belum mampu untuk memahami struktur berita karena model pembelajaran yang kurang menarik.

Rendahnya keterampilan menulis berita siswa dapat dilihat pada salah satu tulisan berikut.



Gambar 1
Contoh Berita yang Ditulis Siswa

Gambar 1 merupakan salah satu berita yang ditulis siswa. Adapun kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam tulisan siswa yang terdapat dalam Gambar 1 sebagai berikut.

Pertama, siswa tidak lengkap menuliskan unsur 5W+1H. Siswa hanya menuliskan unsur *where* (dimana) yaitu “di Padang”, unsur *what* (apa yang terjadi) yaitu “banjir yang melanda di kota Padang”, unsur *who* (siapa yang terkena banjir) yaitu “warga kota Padang”. Namun, dalam tulisan siswa tersebut masih belum terdapat unsur *why* (mengapa terjadi banjir), unsur *when* (kapan peristiwa banjir terjadi) serta *how* (bagaimana peristiwa banjir itu terjadi).

Kedua, siswa masih tidak lengkap menulis berita berdasarkan struktur berita yaitu, (1) judul berita (*headline*), (2) baris tanggal (*date line*), (3) teras berita (*lead/intro*), dan (4) tubuh berita (*body*). Siswa baru mampu menulis judul berita yaitu “banjir”, tetapi siswa masih menulis judul berita secara sederhana dan belum mencerminkan isi berita secara keseluruhan. Selain itu, siswa hanya mampu menuliskan teras berita (*lead/intro*) terdapat pada paragraf pertama dan kedua. Dalam tulisan siswa tersebut belum terlihat tubuh berita (*body*) dan baris tanggal (*date line*).

Ketiga, siswa masih tidak lengkap menulis berita berdasarkan Ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar seperti penulisan huruf kapital, tanda baca, serta penggunaan tanda koma. Dalam tulisan siswa tersebut terdapat kesalahan penulisan tanda baca yaitu pada paragraf kedua, siswa menggunakan tanda titik (.) dua kali sebelum memulai kalimat baru. Selanjutnya, pada tulisan masih terdapat kesalahan penulisan huruf kapital, yaitu pada kata “padang” yang seharusnya ditulis huruf besar di awal kata karena merujuk kepada nama tempat. Kesalahan penulisan huruf kapital juga terdapat pada kata “pun”, “panik”, “besar”, yang seharusnya tidak menggunakan huruf besar pada awal kata yaitu “pun”, “panik”, “besar”. Selain itu, siswa belum mampu membedakan penggunaan kata depan dan kata imbuhan dengan benar. Hal itu terlihat pada kata “di wajibkan” yang masih dipisah, seharusnya penulisan kata “di wajibkan” digabung karena fungsi “di” dalam kata “di wajibkan” tidak merujuk kepada kata depan melainkan merujuk kepada kata berimbuhan “di”.

Hal tersebut diperkuat dengan beberapa jurnal penelitian berikut.

Tiga faktor yang menyebabkan rendahnya hasil keterampilan menulis berita siswa sebagai berikut. Faktor dari guru, guru kurang memberi pelatihan pada siswa bagaimana menulis yang benar. Kegagalan lain disebabkan juga oleh pemakaian teknik atau metode yang kurang tepat. Teknik konvensional yang selama ini dipakai guru dalam melatih siswa menulis teks berita ialah teknik ceramah bertugas. Teknik ceramah bertugas yang dimaksud yang dimaksud yaitu teknik pengajaran dengan siswa diberi penjelasan teoretis tentang bagaimana menulis berita yang baik, bagaimana bahasa berita, apa saja syarat-syarat sebuah berita dan sebagainya. Faktor dari siswa, pada waktu proses pembelajaran menulis teks berita siswa kurang tertarik dan terkesan pasif. Faktor dari orang tua, para orang tua siswa agak mengesampingkan keterampilan menulis teks berita. Hal itu terjadi karena banyak orang tua yang kecenderungan berharap putra-putrinya mahir dalam mata pelajaran yang bersifat eksak (Siswanto, 2009:4).

Sejalan dengan Siswanto, Suharti (2013:35) juga menjelaskan bahwa keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP 4 Kabupaten Tegal masih rendah. Faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis berita siswa di Kabupaten Tegal sebagai berikut. Rendahnya minat dan ketertarikan siswa untuk menulis, minimnya pengetahuan sehingga berimbas pada keterbatasan ide. Selain itu guru menyajikan materi pelajaran dengan teknik pengajaran yang stagnan dan cenderung teoretis, sehingga pembelajaran menulis kurang produktif. Selanjutnya, Anugerah (2013:2) juga mengatakan bahwa faktor utama yang menyebabkan keterampilan menulis berita masih rendah adalah siswa masih menganggap sulit pembelajaran menulis berita terutama dalam hal memunculkan ide dan pembentukan struktur kalimat.

Berdasarkan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan keterampilan menulis berita serta hasil wawancara dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia SMP Pembangunan Laboratorium UNP, perlu dicarikan solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa terutama menulis berita. Untuk memecahkan permasalahan tersebut, salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Hal ini bertujuan agar siswa tertarik dengan pembelajaran keterampilan menulis berita. Untuk mengatasi masalah tersebut, digunakan sebuah model pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.

Alasan dipilih model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* untuk pembelajaran keterampilan menulis adalah model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* diasumsikan cocok untuk pembelajaran keterampilan menulis berita. Hal itu dibuktikan dengan adanya penelitian terdahulu yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* untuk keterampilan menulis. Peneliti tersebut adalah Saputri (2016), dan Yola Ruhanda (2016).

Saputri (2016:136) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pariaman”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pariaman sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan model

pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Perbedaan itu terlihat signifikan berdasarkan uji-t, $t_{tabel} < t_{hitung}$ ($1,70 < 9,19$). Dengan kata lain, model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* cocok digunakan guru untuk pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi.

Sehubungan dengan Saputri, Ruhanda (2016:118) juga melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap Keterampilan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Padang”. Berdasarkan penelitian tersebut terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap keterampilan menulis naskah drama siswa kelas VIII SMPN 10 Padang. Hal itu disebabkan karena dalam proses pembelajaran siswa dapat bekerja sama dengan pasangannya yang berasal dari latar belakang berbeda, misalnya dari segi presentasi di depan kelas. Dengan berpasangan, siswa lebih fokus dalam mengerjakan tugasnya. Setelah belajar berpasangan, siswa diberi tugas individu menulis naskah drama yang benar. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* tepat digunakan dalam pembelajaran menulis naskah drama.

Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif menggunakan kelompok secara berpasangan atau dua orang siswa secara heterogen. Pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* diawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan materi kegiatan kelompok, dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Pembelajaran kooperatif tipe *think*

pair share merupakan pembelajaran kooperatif yang sederhana. Meskipun demikian, model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* belum pernah diterapkan dalam keterampilan menulis berita di SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukan penelitian tentang keterampilan menulis berita di SMP Pembangunan Laboratorium UNP dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini, berkaitan dengan unsur guru, metode, media, dan lingkungan. Deskripsi atas hal itu adalah sebagai berikut ini.

Pertama, kurangnya kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran dan model yang digunakan oleh guru dalam mengajar kurang menarik. Hal itu sesuai dengan Siswanto (2009:4) bahwa kurangnya kreativitas guru terhadap materi yang diajarkannya. Jadi, dalam mengajar perlu adanya pemahaman guru tentang pembelajaran tersebut serta perlu model pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan keterampilan menulis berita siswa. Hal ini dilakukan agar dalam mengajar guru memiliki kreativitas yang akan bermuara pada tumbuh kembangnya kreativitas siswa.

Kedua, siswa kurang berlatih dalam kegiatan menulis disebabkan karena guru kurang memberikan latihan pada siswa bagaimana menulis yang benar. Siswa hanya

menulis pada saat mendapat tugas dari guru. Siswa masih merasa enggan dalam berlatih menulis apabila tidak mendapatkan tugas dari guru. Hal itu sesuai dengan pendapat Suharti (2013:35), bahwa guru Bahasa Indonesia di sekolah-sekolah belum menyadari pentingnya latihan menulis sebagai salah satu usaha meningkatkan kemampuan berbahasa siswa.

Ketiga, permasalahan yang berkaitan dengan metode. Permasalahan ini berupa metode pembelajaran yang kurang kreatif. Dalam pembelajaran menulis guru hanya memberi teori saja sehingga daya fikir siswa kurang berkembang. Hal itu menyebabkan siswa tidak mengerti dengan hakikat berita seperti unsur-unsur berita, struktur berita, serta penggunaan EBI. Selanjutnya, kosakata yang dimiliki siswa masih sedikit sehingga siswa sulit menuangkan ide-idenya ke dalam bentuk tulisan hal itu disebabkan karena siswa masih belum membiasakan diri untuk membaca. Terakhir, permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan menyebabkan kurangnya keterampilan menulis siswa karena kondisi lingkungan belajar siswa yang kurang mendukung atau kurang kondusif. Hal ini menyebabkan motivasi belajar siswa untuk menulis juga rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada dua hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis berita siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. *Kedua*, keterampilan menulis berita siswa SMP Pembangunan

Laboratorium UNP sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. *Ketiga*, pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, diajukan tiga rumusan masalah penelitian ini. Ketiga rumusan permasalahan ini, yaitu (1) bagaimanakah tingkat keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*, (2) bagaimanakah tingkat keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*, dan (3) bagaimanakah pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini memiliki tiga tujuan. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. *Ketiga*, mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah khazanah teori ilmu pengetahuan dalam bidang menulis, terutama dalam keterampilan menulis berita. Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut. *Pertama*, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dalam pembelajaran keterampilan menulis berita. *Kedua*, siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP sebagai pemicu untuk lebih bersemangat dan kreatif dalam proses belajar terutama dalam menulis berita.

Ketiga, peneliti lain, digunakan sebagai bahan informasi dan pembanding untuk melakukan penelitian selanjutnya.

G. Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi kesalahan penafsiran, dijelaskan tiga definisi operasional, yaitu (1) pengaruh, (2) keterampilan menulis berita, dan (3) model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.

1. Pengaruh

Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah efek atau akibat yang ditimbulkan oleh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Penganalisisan pengaruh tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus statistik yaitu uji persamaan rata-rata atau uji-t.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang dilakukan melalui tahap berikut *Pertama, think*. Dalam tahap ini guru mengajukan tiga topik permasalahan yang akan dijadikan bahan tulisan dalam menulis berita dilengkapi dengan fakta pendukung berupa unsur 5W+1H pada masing-masing topik. Siswa diminta memikirkan dan memilih topik yang dekat dengan dirinya dan bisa dikembangkan menjadi berita.

Kedua, pair. Dalam tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi permasalahan yang harus dipecahkan. Tahap-tahap ini adalah

sebagai berikut. Pertama, siswa akan berdiskusi secara berpasangan tentang topik yang telah dipilih dan disepakati bersama. Selanjutnya, siswa menulis sebanyak mungkin kalimat-kalimat yang berhubungan dengan topik yang telah dipilih dalam bentuk diskusi. Kemudian, siswa menulis berita secara utuh sesuai dengan struktur dan unsur berita serta menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang baik. Kemudian, kalimat-kalimat tersebut diseleksi dan diurutkan dari yang kalimat utama hingga urutan kalimat penjelas sehingga akan menjadi berita yang utuh. Tahap *pair* (berpasangan) inilah siswa mulai menulis berita sesuai dengan topik yang sudah dilengkapi fakta unsur 5W+1H.

Ketiga, share. dalam tahap ini siswa akan melakukan hal-hal sebagai berikut. Siswa mengecek kembali kalimat-kalimat yang sudah diseleksi dan diurutkan tersebut. Selanjutnya, siswa membagikan hasil diskusinya berita yang ditulisnya di depan kelas. Setelah itu, siswa dari kelompok lain menanggapi hasil menulis berita tersebut. Dalam tahap ini guru terlibat dalam mengecek hasil diskusinya di depan kelas.

3. Keterampilan Menulis Berita

Keterampilan menulis berita yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis berita sesuai dengan indikator keterampilan menulis berita yaitu (1) siswa mampu menulis berita dengan strukturnya, (2) siswa mampu menentukan unsur 5W+1H secara lengkap dan jelas, dan (3) siswa mampu menulis

berita sesuai dengan menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Keterampilan menulis berita diukur dengan menggunakan tes unjuk kerja menulis berita.